

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber-sumber pembiayaan pendidikan SDIT Al-Fatihah Kota Bekasi bersumber dari donatur tetap, dan orang tua siswa. Sekolah ini mendapat bantuan dari pemerintah berupa dana BOS terhadap penyelenggaraan aktivitas belajar di SDIT Al-Fatihah Kota Bekasi.
2. Manajemen pembiayaan di SDIT Al-Fatihah Kota Bekasi, meliputi: (a) Perencanaan dan penyaluran dana sekolah; (b) Pelaksanaan pembiayaan pendidikan; (c) Evaluasi pembiayaan pendidikan dilakukan secara incidental dalam bentuk pengawasan melekat oleh yayasan dan kepala sekolah SDIT Al-Fatihah dilakukan secara per bulan, triwulan dan per tahun dengan format penyusunan laporan mengikuti petunjuk penyusunan laporan serta mengdepankan transparansi dan akuntabilitas publik terutama terhadap orang tua siswa.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya penyaluran bantuan yaitu kondisi ekonomi orang tua siswa yang terlambat dalam melakukan pembayaran SPP, terbatasnya income sekolah. Sedangkan faktor pendukung yaitu tersedianya sumber daya.
4. Manajemen pembiayaan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan kembali untuk meningkatkan program bantuan subsidi, sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan komite sekolah khususnya peran komite sekolah dalam

hal memberi pertimbangan (advisory agency), pendukung (supporting agency) dan pengontrol (controlling agency), karena berdasarkan temuan penelitian peran komite sekolah belum dilakukan secara optimal.

2. Manajemen pembiayaan merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikannya sebagai fasilitas atau saran pendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai mutu sekolah yang baik, biaya pendidikan harus dikelola dengan optimal. Oleh karena itu, tahapan pada manajemen pembiayaan pendidikan perlu diperhatikan. Penggunaan dana efektif setiap lembaga pendidikan, madrasah/sekolah seharusnya menetapkan rencana yang menjadi prioritas pembiayaan pendidikan secara komprehensif.
3. Sehubungan dengan manajemen pembiayaan pendidikan, diharapkan sekolah mampu mempertahankan dan melaksanakan manajemen pembiayaan secara efektif, efisien, serta transparan. Sehingga, apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan sekolah dapat dicapai.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian manajemen pembiayaan subsidi dapat dijadikan referensi serta diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.